

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG KEJURUSAN  
PERAWATAN TANJUNG KARANG PRODI DIII TANJUNG KARANG**

Laporan Tugas Akhir, Juli 2021

Rika Yulianti

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN GANGGUAN  
KEBUTUHAN NUTRISI PADA KLIEN ANAK SEKOLAH DI  
WILAYAH PUSKESMAS DI DESA LABUHAN RATU KAMPUNG  
TAHUN 2021**

Xiv + 84 halaman + 9 tabel + 4 gambar + 6 Lampiran

**ABSTRAK**

Masalah gizi di Indonesia yang terbanyak meliputi gizi kurang atau mencakup susunan hidangan yang tidak seimbang maupun konsumsi keseluruhan yang tidak mencukupi kebutuhan badan. Anak (1-10 tahun) merupakan kelompok umur yang paling sering menderita akibat kekurangan gizi ( KEP ) atau termasuk salah satu kelompok masyarakat yang rentan gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik ibu dengan kejadian gizi kurang pada balita 6-24 bulan di desa labuhan ratu kampung kabupaten lampung utara. Desain penelitian ini menggunakan studi deskriptif – observasional dengan rancangan cross sectional . penelitian ini dilakukan pada tanggal 15-20 februari 2021. Metode dan Penelitian ini merupakan studi deskriptif – observasional yang dilakukan pada bulan februari 2021. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Kemudian peneliti melakukan Pengukuran antropometri untuk mengetahui berat badan dan panjang badan atau tinggi badan digunakan sebagai data untuk mengetahui status gizi anak berdasarkan BB/U, PB/U, setelah itu data yang kami dapat dianalisis variabel tingkat pengetahuan dan tingkat perilaku ibu terhadap status gizi anak menggunakan crosstabs untuk mengetahui gambaran karakteristik dengan kejadian status gizi kurang. Kesimpulan Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi Square untuk melihat faktor yang mempengaruhi status gizi balita usia 6 – 24 bulan di kecamatan selat kabupaten Kapuas Kalimantan tengah diperoleh karakteristik faktor memiliki pengaruh terhadap status gizi kurang balita meliputi : pendidikan ibu (P value 0,015), Pengetahuan ibu (P value 0,020), Pekerjaan ibu (P value 0,017) dan pendapatan ibu (P value 0,000). Petugas kesehatan harus memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya asupan gizi untuk tumbuh kembang anak agar balita dengan gizi kurang tidak terjadi.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Ganggaun Kebutuhan Nutrisi, Gizi Kurang  
Daftar Referensi: 13 (2010-2019)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG KEJURUSAN  
PERAWATAN TANJUNG KARANG PRODI DIII TANJUNG KARANG**

Laporan Tugas Akhir, Juli 2021

Rika Yulianti

**FAMILY NURSING CARE WITH NUTRITIONAL REQUIREMENT  
DISORDERS IN SCHOOL CHILD CLIENTS IN THE HEALTH CENTER  
IN LABUHAN VILLAGETHE QUEEN OF THE VILLAGE IN 2021**

Xiv +84 pages + 9 tables + 4 pictures + 6 Lampiran

**ABSTRACT**

The most nutritional problems in Indonesia include undernutrition or include an unbalanced dish arrangement or overall consumption that does not meet the body's needs. Children (1-10 years) are the age group that most often suffers from malnutrition (KEP) or is one of the groups of people who are vulnerable to nutrition. This study aims to determine the characteristics of mothers with the incidence of malnutrition in toddlers 6-24 months in Labuhan Ratu village, North Lampung district. The research design used a descriptive-observational study with a cross-sectional design. This research was conducted on February 15-20, 2021. Methods and Research This is a descriptive – observational study conducted in February 2021. This study uses primary data and secondary data. Then the researchers carried out anthropometric measurements to determine body weight and length or height were used as data to determine the nutritional status of children based on BB/U, PB/U, after that our data could be analyzed for variables of knowledge level and level of mother's behavior towards child's nutritional status. using crosstabs to find out the description of the characteristics with the incidence of undernutrition status. Conclusion The results of statistical tests using the chi square test to see the factors that affect the nutritional status of toddlers aged 6-24 months in the Selat sub-district, Kapuas district, Central Kalimantan, obtained the characteristics of factors that have an influence on the nutritional status of under-fives including: mother's education (P value 0.015), Knowledge mother (P value 0.020), mother's occupation (P value 0.017) and mother's income (P value 0.000). Health workers must provide health education to the community about the importance of nutritional intake for child growth and development so that under-five children with malnutrition do not occur.

Keywords : Nursing Care, Disruption Of Nutritional Needs, Malnutrition

Reference List : 13 (2010-2019)